

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang begitu unik, rumit dan misterius. Manusia adalah ciptaan Allah yang sangat sempurna, memiliki akal yang mengagumkan dan amat teratur. Manusia dapat berinteraksi dengan segala bentuk fenomena yang terjadi disekitarnya. Dan memang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa manusia adalah proyek ciptaan yang paling besar dari sang Khaliq yang Maha Agung.

Manusia ternyata memiliki unsur batin yang cenderung mendorongnya untuk tunduk kepada Sang Khaliq, juga manusia diciptakan oleh Allah dengan diberikan naluri beragama yakni tauhid, maka dari itu jika ada manusia yang tidak bertauhid maka itu tidak wajar. Mereka tidak bertauhid lantaran pengaruh dari lingkungan yang mengakibatkan manusia itu mengingkari tuhan yang dapat menimbulkan perasaan iri, dengki, dendam dan perasaan negatif lainnya. Itu semua perlu dan dapat diperbaiki dengan mengembalikan ajaran agama yang tepat.

Begitupun dengan bekerja, hal yang mulia dengan menggunakan akhlaq yang baik saat bekerja. Manusia bekerja harus dengan dasar beribadah, jika melenceng maka akan ada banyak kesulitan yang akan dihadapi, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Itu dapat terjadi karena kepribadian ataupun lingkungan yang salah. Dalam islam yang menjadi pertimbangan dalam pekerjaan ialah halal atau tidaknya pekerjaan tersebut, dan tentunya secara hukum itu bernilai baik.

Rasulullah SAW pun bekerja dengan hasil keringatnya sendiri, salah satu dari ribuan ajaran yang diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah kemandirian dalam bidang finansial. Rasulullah tidak menyuaki orang yang tidak bekerja, sedangkan secara fisik ia masih mampu. Islam tidak mengajarkan umatnya untuk menjadi seorang pengemis atau

menjadi beban hidup orang lain,terkhusus dalam masalah materi. Untuk merealisasikan ajaran kemandirian ini, Rasulullah memberi contoh kepada umatnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, Rasulullah tidak segan ataupun malu untuk bekerja, selama pekerjaan itu baik dan halal menurut syariat.

Perawat merupakan pekerjaan yang mulia, diaman ia berkorban demi kebaikan dan kelangsungan hidup orang lain. Untuk itu perlu pula bimbingan kerohanian untuk para parawat, yang sifatnya meningkatkan atau membina tentang keagamaan, guna mengembalikan fitrahnya sebagai manusia ciptaan Allah.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping merupakan Rumah Sakit Islam yang hadir di masyarakat dengan proses pelayanan berbasis syar'i atau sesuai dengan anjuran dalam Islam. Rumah Sakit berbasis Syar'i yaitu dalam setiap penanganannya melibatkan pelayanan-pelayanan spiritual, seperti pasien yang sedang dirawat inap akan didengarkan murotal Al-Qur'an selama beberapa waktu, setiap pelayanan sesuai dengan jenis kelamin pasien, jadwal praktek dokter yang begitu tertata agar tidak benturan dengan jadwal shalat, saat pelayanan pemberian obat juga dibimbing dalam berdoa, termasuk pelayanan bimbingan kerohanian.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping telah menerapkan hal demikian. dimana pihak rumah sakit membentuk Unit yang bernama Unit Bina Rohani Islam yang dibawah oleh Manejer Al-Islam dan Kemuhammadiyah, selain program yang diperuntukkan kepada pasien rawat jalan dan rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping, unit ini juga membuat beberapa program yang diperuntukkan pada karyawan maupun pengunjung yang kerja maupun sedang berkunjung di Rumah Sakit tersebut. Seperti, Kultum ba'da shalat dhuhur, Pembacaan hadist kitab Riyadhussholihin, Kajian fiqih, Kajian kristologi, Pelatihan rukhti jenazah, Baitul arqam, Ideologi Muhammadiyah, dll.

Berdasarkan hasil observasi awal di RS PKU Muhammadiyah Gamping, bahwa dalam rangka menambah kualitas serta kompetensi sumber daya manusia pegawai baru RS PKU Muhammadiyah Gamping, dipandang perlu diselenggarakan program hafalan pegawai. Usaha dalam peningkatan kualitas serta jumlah pegawai tetap RS PKU Muhammadiyah Gamping, Unit Bina Rohani Islam RS PKU Muhammadiyah Gamping bekerja sama dengan Unit Sumber Daya Insani atau Kepegawaian membentuk serta menyiapkan pegawai-pegawai yang profesional dan berkualitas sebagai tenaga ahli dalam bidang profesi dan dakwah.

Minimnya tenaga ahli dalam pendidikan serta pelatihan juga tidak adanya pengujian tetap dalam pelaksanaan program hafalan pegawai juga adalah salah satu kendala dalam pelaksanaan program hafalan pegawai. Pihak penyelenggara dirasa perlu mencari pengujian yang betul-betul bersedia dan telah memperoleh izin atasan dan tentunya memiliki kompetensi dalam penguasaan materi dan menjadi instruktur pelaksanaan program. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan yang dimiliki sebagian penyelenggara dan pengujian berasal dari non-kependidikan. Standar kompetensi ialah salah satu hal yang dibidang penting untuk dimiliki oleh seorang penyelenggara program, standar kompetensi yang dimaksud ialah kemampuan individu yang dilandasi pengetahuan, keterampilan serta didukung sikap dalam penerapannya pada institusi. Akan tetapi, di RS PKU Muhammadiyah Gamping belum menetapkan standar kompetensi penyelenggara program hafalan pegawai, sehingga dalam mendapat sebuah keberhasilan pelaksanaan program hanya keahlian serta pengalaman manajerial yang menjadi modal dalam penyelenggara program hafalan pegawai.

Evaluasi program ialah rangkaian kegiatan yang digunakan secara teliti guna mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program yang mana itu menjadi dasar dalam membuat keputusan serta mengambil kebijakan guna menyusun langkah berikutnya.

Dengan adanya bimbingan rohani untuk karyawan idealnya dapat meningkatkan Ke-AI-Islaman dan Kemuhammadiyah (AIK) sehingga dapat menanamkan norma-norma agama dalam masyarakat secara umum dan kepada pelayanan secara khususnya, dan tentu juga dengan harapan dapat hidup selaras dengan ajaran agama itu sendiri. Namun, pada realitanya perawat yang telah diberi pembekalan materi melalui beberapa program yang telah dijalankan masih saja belum menguasai AI-Islam dan Kemuhammadiyah serta belum bisa menjadikan ajaran agama islam sebagai landasan hidup.

Dari penjelasan diatas, guna mengetahui konteks, masukan, proses serta hasil dari sebuah tujuan program, maka perlu diadakannya evaluasi program. Menimbang pentingnya sebuah evalasi program, muncul ketertarikan dalam melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan dirumuskan dalam judul **“Evaluasi Program Pembinaan AI-Islam dan Kemuhammadiyah Pegawai Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Menggunakan Model *Context, Input, Process, and Product* (CIPP)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketercapaian program hafalan pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Kurangnya tenaga ahli dalam bidang profesi dan dakwah.
3. Sebagian latar belakang pendidikan yang dimiliki penyelenggara berasal dari non-kependidikan.
4. Belum dilakukannya evaluasi terhadap program hafalan pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan pembatasan masalah ini mampu menjadikan fokus permasalahan semakim jelas, sehingga rumusan masalahnya pun dapat dibuat dengan jelas. Dalam hal ini, masalah yang akan diteliti adalah penerapan bida rohani islam dalam pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping, namun program dalam penelitian ini hanya terfokus pada program hafalan pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Mengingat beragamnya model evaluasi, penelitian ini juga difokuskan pada penggunaan model evaluasi CIPP pada pelaksanaan program hafalan pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian ini ialah bagaimana ketercapaian pelaksanaan program hafalan pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan model evaluasi CIPP.

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan program hafalan pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping menggunakan model evaluasi CIPP.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat praktis

Secara praktis, diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas setiap program yang dilaksanakan saat ini maupun program yang akan datang. Mampu mendorong yayasan untuk senantiasa mengevaluasi

program secara proses, masukan, konteks dan hasil. Membantu menilai kualitas hasil program hafalan pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping.

1.6.2 Manfaat teoritik

Penelitian ini dari segi teoritik diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai program hafalan pegawai yang merupakan bagian dari upaya RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk meningkatkan keilsaman dan kemuhammadiyahannya kepada pembacanya. Mampu memberikan wawasan berkenaan dengan penerapan model evaluasi CIPP pada suatu program hafalan pegawai. Dapat memberikan penilaian terhadap keadaan konteks, produk, masukan dan proses sebuah program hafalan pegawai. Mampu mengetahui indikator kesuksesan suatu program hafalan pegawai.

1.7 Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan diuraikan kedalam lima bab dalam penyusunannya, yang mana dari setiap babnya akan diuraikan kedalam sub-sub bab. Berikut urutan sistematika penelitian ini:

1. Bab I, menguraikan hal-hal yang mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, pembatasan penelitian, juga sistematika pembahasan penelitian ini.
2. Bab II, menguraikan hal-hal yang mengenai tinjauan pustaka yang merupakan penelitian terdahulu yang mana berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu di bab ini juga membahas landasan teori dimana itu akan menjadi dasar serta acuan penelitian ini.
3. Bab III, menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, operasional konsep, pemilihan lokasi beserta subjek penelitiannya. Disini juga

membahas tentang teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu juga dibahas tentang kredibilitas juga teknik analisis data.

4. Bab IV, menguraikan hal-hal yang mengenai ruang lingkup penelitian yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian. Selain itu juga akan dibahas hasil dan pembahasan penelitian ini.
5. Bab V yang menjadi akhir pembahasan dalam penelitian ini, didalamnya akan diuraikan hasil pembahasan penelitian yang berdasarkan dari rumusan masalah dari penelitian ini berupa kesimpulan. Selain itu juga dipaparkan beberapa rekomendasi kepada lembaga yang terkait.